

**PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH TERHADAP
PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA
MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON KEDUNGWUNI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA :
TGL. PENERIMAAN : Jan 2017
NO. KLASIFIKASI : PA 17.306.545 p
NO. INDUK : 1721 306

Oleh :

HERI SUSANTO
NIM : 2021212083

**JURUSAN TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI(STAIN)
PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

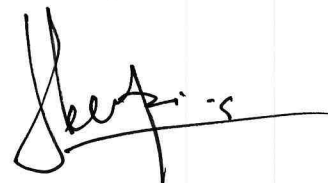
Nama : Heri Susanto
NIM : 2021212083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH TERHADAP PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON KEDUNGWUNI TAHUN AJARAN 2015/2016” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2016

Yang menyatakan,



Heri Susanto
NIM : 2021212083

Drs. H. Salafudin, M.si
Desa debong wetan, Dukuh sari
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **Heri Susanto**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : HERI SUSANTO

NIM : 2021212083

Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH TERHADAP
PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs
AL-HIKMAH TANGKIL KULON KEDUNGWUNI TAHUN
AJARAN 2015/2016**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, Mei 2016

Mengetahui

Pembimbing



Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Website : www.stain-pekalongan.ac.id

Email : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **HERI SUSANTO**

NIM : **2021212083**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH
TERHADAP PENGAMALAN SHALAT DZUHUR
BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKIL
KULON KEDUNGWUNI TAHUN AJARAN
2015/2016**

yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 1 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


Maskhur, M.Ag

NIP.19730611 200312 1 001

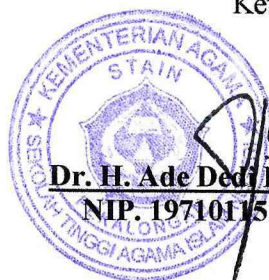
Penguji II


Muthoin, M.Ag

NIP.19760919 200912 1 002

Pekalongan, 1 Juni 2016

Ketua




Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag.

NIP. 197101151 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

HurufArab	Nama	HurufLatin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	ħ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	k dan h
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	s dan y
ص	Šad	Š	s (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	z (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Waw	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُمَيِّز	Ditulis	<i>Mumayyiz</i>

C. Ta'marbūtah

1. Apabila di matikan ditulis. (kecuali untuk kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

احلية	Ditulis	<i>Ahliyah</i>
نقصة	Ditulis	<i>Naqhisoh</i>

2. Apabila huruf *ta marbutah* di ikuti oleh kata sifat (*na't*) huruf tersebut di transliterasikan menjadi h juga.

احلية الكلمة	Ditulis	<i>Al-ahliyah al-kamilah</i>
--------------	---------	------------------------------

3. Apabila ta' *marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

احلية الاءء	Ditulis	<i>Al-ahliyatul Ada'</i>
-------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif قال	Ditulis	Ā <i>Qolaa</i>
2	Fathah + ya'mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati عوارض	Ditulis	Ī <i>Awaridh</i>
4	Dammah + wawumati فورؤ	Ditulis	Ū <i>fur uu</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah dan ya' sukun بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
---	----------------------------	---------	-----------------

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bpk Bisri dan Ibu Hanimah yang penulis cintai, terimakasih atas do'a, perjuangan dan kerja kerasnya. Dalam mengiringi kesuksesan penulis.
2. Bapak pembimbing Skripsi, Bpk. Dr. H. Salafudin, M.si yang telah meluangkan waktunya, dengan sabar memberi motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Mbak dan adik-adiku yang ku sayang, terima kasih atas dukungan dan do'anya.
4. Sahabat-sahabat rohis, zubeid, yen, wahidin, anam, udin. Dan teman kelasku yang berjuang bersama-sama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk tetap terjaga.
5. Terimakasih kepada semua pihak yang dengan kerendahan hatinya mau membantu dan mendorongku dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya:

“ Sesungguhnya Aku Ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, Maka sembahlah Aku dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku”. Qs. Tohaa:

14

ABSTRAK

Susanto, Heri. 2021212083. "Pengaruh Kemampuan Kognitif Fikih terhadap Pengamalan Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon". Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Salafudin, M.si.
Kata kunci: kemampuan Kognitif Fikih, Shalat Dzuhur Berjamaah.

Kemampuan Kognitif fikih siswa sangat berperan dalam sikap keagamaan siswa, khususnya dalam pengamalan shalat berjamaah. Semakin tinggi pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran fikih, maka diharapkan semakin tinggi pula sikap keagamaan pada diri siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: 1) Bagaimana kemampuan kognitif fikih siswa di MTs AL-hikmah Tangkil kulon kecamatan Kedungwuni? 2) Bagaimana pengamalan sholat dzuhur berjamaah siswa di MTs AL-hikmah tangkil kulon kecamatan Kedungwuni? 3) Adakah pengaruh dari kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa di MTs AL-hikmah tangkil kulon kecamatan kedungwuni ? adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Kemampuan Kognitif Fikih siswa MTs AL-hikmah Tangkil kulon kec Kedungwuni pada mapel Fikih, 2) Pengamalan sholat ndzuhur berjamaah siswa MTs AL-hikmah Tangkil kulon kec Kedungwuni, 3) Besarnya pengaruh kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat ndzuhur berjamaah siswa MTs Al-hikmah Tangkil Kulon kec Kedungwuni. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis, peneletian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan mutu pendidikan islam, dapat memperkaya dan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Fikih. Secara praktis. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan sekolah khususnya dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Bagi pendidik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif fikih serta membimbing siswa dalam pengamalan shalat berjamaah. Bagi peserta didik, agar termotivasi untuk lebih giat belajar dan berusaha meningkatkan pengamalan shalat berjamaaahnya. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Tehnik pengumpulan datanya adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. 15.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif fikih tidak berpengaruh terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon kedungwuni. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $t_{test} = 1,618$ Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,637$ maka $t_{test} < t_{tabel} = 1,618 < 2,637$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan pada tingkat kesalahan 5% nilai $t_{test} = 1,618$ Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 1,989$ maka $t_{test} < t_{tabel} = 1,618 < 1,989$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: "Bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon" ditolak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi.

Sholawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi tidak mungkin terealisasi tanpa ada dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu.

Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan surat izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. M Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku ketua jurusan STAIN Pekalongan dan dosen wali yang senantiasa sabar dalam memberi pengarahan demi kelancaran dalam perkuliahan.
3. Dr. H. Salafudin, M.si selaku pembimbing yang telah berkenan memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
4. Dewan penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama berlangsungnya munaqosyah.

5. Segenap seluruh Dosen STAIN Pekalongan yang telah mendidik kami dengan sabar.
6. Segenap keluarga, terutama Ibu Hanimah, ayah Bisri dan adik-adik, yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, ketabahan serta untaian do'a yang tulus sepanjang waktu demi keberhasilan peneliti.
7. Keluarga Besar Ustad Yasir maqosid Lc, M.Ag, ibu nana, Bude, yang telah mempersilahkan rumahnya untuk kami tinggal serta ketabahannya dalam mengajari kami ilmu-ilmu agama.
8. Ustad Mansur, Lc, MA, yang mempersilahkan majelisnya untuk belajar agama.
9. Sahabat Rohis yang selalu memberikan semangat dan dukungan demi terselesainya skripsi ini.
10. Almamater tercinta STAIN Pekalongan sahabat-sahabat yang memberikan pelajaran hidup dan dukungan untuk selalu bangkit dari keputus asa dan keterpurukan yang datang. Semoga dapat meraih segala impian dan kesuksesan hidup yang dicita-citakan.
11. Kepada kepala sekolah MTs Al-Hikmah dan segenap dewan guru yang memberikan izin kami melaksanakan penelitian disana serta dewan guru yang menerima kami dengan lapang.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya. Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh

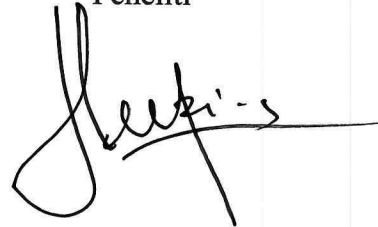
hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya.

Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang konstruktif untuk mengevaluasi dan memperbaikinya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Amin.....

Pekalongan, 23 Mei 2016

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Heri Susanto', written over a horizontal line.

HERI SUSANTO
NIM : 2021212083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berpikir	17
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II TINJAUAN TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF FIQH DAN PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA	31
A. Pengertian Kognitif	31
1. Bagian-bagian ranah kognitif.....	32
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kognitif.....	35
3. Urgensi Perkembangan Kognitif pada mapel fiqh.....	41
B. Pengamalan Shalat dzuhur berjamaah	44
1. Pengertian Shalat	44
2. Dasar Shalat.....	45
3. Kedudukan Shalat	46
4. Makna Shalat Berjamaah	50
5. Hikmah Shalat Berjamaah	51
6. Keutamaan Shalat Berjamaah.....	53
7. Ancaman bagi orang yang meninggalkan Shalat Berjamaah.....	54

BAB III	LANDASAN TEORI PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIQH TERHADAP PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON	56
	A. Sekilas tentang MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon	56
	1. Sejarah Singkat MTs AL-Hikmah Tangkil kulon	56
	a. Letak Geografis	58
	b. Keberadaan MI/SD Pendukung.....	58
	c. Visi, Misi, dan Tujuan	60
	d. Struktur organisasi MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon.....	61
	e. Keadaan pengajar, karyawan, dan peserta didik MTs AL-Hikmah.....	62
	f. Sarana dan prasarana.....	65
	g. Kurikulum MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon.....	66
	h. Proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.....	67
	B. Kemampuan Kognitif siswa MTs AL-Hikmah pada mapel Fiqh.....	69
	C. Penyajian data penelitian	74
	1. Uji Validitas hasil angket penelitian.....	75
	2. Uji Reliabilitas hasil angket penelitian.....	77
BAB IV	ANALISIS DATA TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF FIQH TERHADAP PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON..	87
	A. Analisis terhadap hasil penelitian	87
	1. Analisis terhadap kemampuan kognitif fikih siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon.....	87
	2. Analisis Pengamalan Shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon	91
	B. Analisa data pengaruh kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon.....	95
	1. Mencari persamaan regresi.....	100
	2. Analisa Hasil Regresi Linear.....	101
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	109
	B. Saran-Saran.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pergantian Kepala Sekolah MTs AL-Hikmah Tangkil kulon.....	57
Tabel 2	Keberadaan MI/SD pendukung MTs AL-Hikmah Tangkill kulon.....	59
Tabel 3	Jarak SLTP yang ada diwilayah kedungwuni.....	59
Tabel 4	Keadaan Guru MTs AL_Hikmah Tangkil kulon.....	63
Tabel 5	Keadaan Karyawan MTs AL-Hikmah Tangkil kulon.....	64
Tabel 6	Jumlah Siswa MTs AL-Hikmah Tahun ajaran 2015-2016.....	65
Tabel 7	Data Ruang Lokal MTs AL-Hikmah Tangkil kulon.....	65
Tabel 8	Data Nilai Uas Mapel Fikih semester II kelas VII-IX.....	70
Tabel 9	Hasil uji validitas instrumen variabel Y.....	76
Tabel 10	Hasil Uji Relibilitas Variabel Y.....	78
Tabel 11	Daftar nama responden.....	79
Tabel 12	Hasil Angket pengamalan shalat dzuhur berjamaah variabel Y.....	82
Tabel 13	Frekuensi Kemampuan Kognitif fikih siswa MTs AL-Hikmah.....	89
Tabel 14	Kualifikasi data tentang kemampuan kognitif fikih siswa.....	91
Tabel 15	frekuensi pengamalan shalat duhur berjamaah siswa.....	93
Tabel 16	kualifikasi data pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa.....	95

Tabel 17	Tabel Kerja Regresi variabel X dan variabel Y.....	96
Tabel 18	output SPSS.15 coefficients.....	101
Tabel 19	output SPSS.15 coefficients.....	103
Tabel 20	output SPSS.15 Model Summary.....	106
Tabel 21	Output SPSS.15 ANOVA.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup mengalami proses perkembangan. Perkembangan (*development*) adalah proses atau tahapan pertumbuhan kearah lebih maju. Makna pertumbuhan (*growth*) berarti tahapan peningkatan sesuatu dalam hal jumlah, ukuran, dan arti pentingnya. Pertumbuhan juga dapat berarti sebuah tahapan perkembangan.¹

Antara perkembangan dan belajar terdapat hubungan sangat erat, sehingga hampir semua proses perkembangan memerlukan belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap anak biasanya berkembang karena belajar, keperluan belajar bagi proses perkembangan, terutama perkembangan fungsi-fungsi psikis tidak dapat diingkari.²

Adapun proses-proses perkembangan yang dipandang memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan belajar siswa meliputi:

1. Perkembangan motor (*motor development*), yakni proses perkembangan yang progresif dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak (*motor skills*).

¹ Tohirin, *Psikologi " Pembelajaran pendidikan agama islam "* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 36

² *Ibid.*, hlm. 50.

2. Perkembangan kognitif (*cognitive development*) yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan atau kecerdasan otak anak.
3. Perkembangan sosial anak dan moral (*social and moral development*) yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dalam berkomunikasi dengan obyek atau orang lain baik sebagai individu maupun kelompok.³

Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah kognitif. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktifitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol aktivitas perasaan dan perbuatan.⁴

Perkembangan ranah kognitif seperti berpikir dan memecahkan masalah dan perkembangan ranah rasa seperti meyakini ajaran agama dan bertenggang rasa terhadap orang lain, tentu tidak timbul dengan sendirinya. Dengan demikian, kemampuan pengamalan atau pelaksanaan ajaran agama

³Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 14.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.83.

islam seperti wudhu, tayamum, shalat, dan ibadah lainnya dapat dimiliki oleh individu (siswa) melalui proses belajar terlebih dahulu.⁵

Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Istilah ini mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang telah ditentukan yaitu “menanamkan takwa dan akhlak serta menegakan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran islam.”⁶

Fikih lahir bersamaan dengan lahirnya agama islam, sebab agama islam itu sendiri, adalah kumpulan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya. Karena luasnya aspek yang diatur oleh islam.⁷ Yang menjadi dasar dan pendorong bagi umat islam untuk mempelajari fikih ialah untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama islam, untuk mempelajari hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia, kaum muslimin harus *bertafakuh* artinya memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang ibadah dan muamalat.⁸

⁵ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 50.

⁶ M Arifin, *filasafat pendidikan islam*, cet ke-6 (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 15.

⁷ Syafi'i Karim, *Fikih / Ushul Fikih*, cet ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 29.

⁸ *Ibid*, hlm. 53.

Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemai dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk. Rasa itu lahir akibat adanya keyakinan dalam diri yang beribadah bahwa objek yang kepadanya ditujukan ibadah itu memiliki kekuasaan yang tidak dapat dijangkau hakikatnya. Maksimal yang dapat diketahui adalah bahwa yang disembah itu dan yang kepadanya tertuju ibadah nya adalah dialah yang menguasai jiwa raganya.⁹

Shalat merupakan salah satu jenis kewajiban yang menduduki peringkat kedua dalam rukun islam, yaitu setelah umat islam bersyahadat, menyatakan diri bahwa Allah adalah tuhan yang maha Esa yang hanya kepada dia, umat islam menyembah dan meminta pertolongan, serta bersaksi bahwa Muhammad SAW. Adalah utusan Allah SWT. Sebagai amal yang pertama akan dihisab pada hari kiamat kedudukan shalat yang khusuk juga akan mengubah pola hidup umat islam yangselalu menjauhkan diri dari kemaksiatan dan kemungkaran. Dengan demikian , meninggalkan sholat merupakan perbuatan yang paling dibenci Allah setelah berbuat syirik.¹⁰

Perlu kita ketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan kognitif baik maka keyakinan dan penghayatan siswa menjadi kuat jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama islam,

⁹Quraish Shihab, *fatwa-fatwa seputar ibadah mahdah*, cet ke-1 (Bandung: Mizan, 1999), hlm. xxi.

¹⁰Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fikih ibadah "refleksi ketundukan hamba Allah kepada AL-khaliq perspektif AL-Qur'an dan As-sunah*, cet ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 182-187.



membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan senantiasa mengajak siswa untuk melaksanakan praktek-praktek ibadah.¹¹

Namun demikian, realitanya siswa masih ada siswa yang tidak melaksanakan shalat atau meninggalkan shalat, sering menunda-nunda waktu shalat, bermain pada waktu shalat dan sulit membaca Al-Quran. Berangkat dari pemikiran diatas, penulis bermaksud untuk mengkaji secara lebih mendalam dan mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh kemampuan Kognitif Fikih terhadap Pengamalan Shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon Kecamatan Kedungwuni Tahun 2015/2016 ”***.

Adapun alasan pemilihan judul diatas adalah karena terdapat siswa yang berkemampuan kognitifnya baik pada pelajaran fikih tapi sikap keagamaanya kurang baik dan sebaliknya juga terdapat siswa yang kemampuan kognitifnya kurang pada mapel fikih tapi sikap keagamaannya justru baik.

Karena perilaku anak pada zaman sekarang sudah terkontaminasi dengan kemajuan zaman sehingga mengalami pergeseran akhlak termasuk didalam merealisasikan ke bentuk sikap keagamaan dalam hal ini shalat dzuhur berjamaah para siswa-siswi, baik yang tingkat kemampuan kognitifnya rendah ataupun sedang bahkan pada siswa yang kemampuan kognitifnya tinggi.

¹¹Maryam, Guru Fikih sekaligus Kepala Sekolah MTs AL-hikmah, wawancara Pribadi, 9 febuari 2016.

sehingga siswa dapat merealisasikan dalam bentuk sikap keagamaan terutama dalam pengamalan sholat lima waktu pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan kognitif kurang baik maka keyakinan dan penghayatan siswa menjadi lemah karena pengetahuan dan penghayatannya tidak dilandasi oleh pengetahuan dan pemahaman yang cukup terhadap ajaran dan nilai agama islam.

MTs Al-hikmah Tangkil kulon kecamatan kedungwuni adalah lembaga pendidikan formal dimana hal-hal seperti yang terjadi diatas sering terjadi dan menimpa mereka sebagai peserta didik. Dari hasil pengamatan dari 83 siswa-siswi di MTs AL-hikmah Tangkil kulon kecamatan Kedungwuni pekalongan, bahwa terdapat siswa yang kemampuan kognitifnya atau pemahamannya terhadap materi fikih baik, pada waktu pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah malahan bermain-main dan menunda-nunda waktu pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah. Dari 83 siswa ada 13 yang bermain-main dan menunda waktu shalat dzuhur berjamaah. Dari ke 13 belas siswa ini 7 laki-laki dan 6 perempuan. Dari pengamatan penulis alasan siswa laki-laki memilih bermain-main dulu saat pelaksanaan shalat karena faktor kecapena karena dari pagi dikelas belajar, sedangkan alasan dari 6 siswi perempuan yang tidak mengikuti pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dikarenakan 3 siswi sedang datang bulan dan 3 siswi lainnya tidak membawa Mukena.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Al-hikmah tangkil kulon kecamatan kedungwuni sudah cukup baik. Dalam pembelajaran, selain membekali siswa dengan pengetahuan-pengetahuan agama, guru juga

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti perlu merumuskan masalah supaya arah penelitiannya menjadi jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan kognitif fikih siswa di MTs AL-hikmah Tangkil kulon kecamatan Kedungwuni?
2. Bagaimana pengamalan sholat dzuhur berjamaah siswa di MTs AL-hikmah tangkil kulon kecamatan Kedungwuni?
3. Adakah pengaruh dari kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa di MTs AL-hikmah tangkil kulon kecamatan kedungwuni ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan Kognitif fikih siswa MTs AL-hikmah Tangkil kulon kec Kedungwuni.
2. Pengamalan sholat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-hikmah Tangkil kulon kec Kedungwuni.
3. Besarnya pengaruh kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs Al-hikmah Tangkil Kulon kec Kedungwuni.

Agar mudah dan jelas untuk dipahami, serta menghindari salah satu persepsi dari pembaca dalam penelitian ini, maka dilakukan penegasan istilah:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹²

b. Kemampuan Kognitif

Kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan kognisi; berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris. Sedangkan kognisi adalah kemampuan dalam mendapatkan pengetahuan; proses pemerolehan pengetahuan melalui pengalaman sendiri atau melalui proses pengenalan dan penafsiran lingkungan oleh seseorang.¹³

c. Fikih

Fikih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam.¹⁴

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet ke-4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1045.

¹³Heppy el rais, *kamus ilmiah populer*, Cet ke-2 (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm.320.

¹⁴ Abdul hamid dan Beni saebani, *Op. Cit.*, hlm. 11

d. Pengamalan

Pengamalan adalah proses (perbuatan) melaksanakan, proses perbuatan atau proses menunaikan kewajiban atau tugas.¹⁵

e. Shalat berjamaah

Shalat secara terminologis adalah serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Sedangkan Shalat berjamaah shalat yang dilakukan dengan bersama-sama dengan di tuntun oleh seorang di sebut imam.¹⁶

Dengan demikian, berdsarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan judul skripsi "*Pengaruh kemampuan Kognitif Fikih terhadap Pengamalan Shalat Ndzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon Kecamatan Kedungwuni Tahun 2015/2016* ". adalah suatu penelitian yang diangkat berdaarkan masalah yang dijumpai oleh penulis di MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan kedungwuni kabupaten Pekalongan.

C. kegunaan Penelitian

Dalam Mengadakan penelitian ini, peneliti ingin memperoleh manfaat ataupun kegunaan, baik dari segi aspek keilmuan (teoritis) maupun aspek

¹⁵Anton M. Moeliono dkk, *kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 25.

¹⁶Amir Syarifudin, *Garis-garis Besar Fikih* (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hlm. 20.



terapan (praktis). Kegunaan-kegunaan yang diharapkan tersebut meliputi antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan mutu pendidikan islam, dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Fikih.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kepala MTs AL-Hikmah Tangkil kulon kecamatan Kedungwuni sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan tentang program-program perbaikan sikap keagamaan khususnya dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Di samping itu hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru MTs AL-Hikmah tangkil kulon kec Kedungwuni untuk mengembangkan kemampuan kognitif fikih siswa. dan bagi peserta didik agar termotifasi agar lebih giat belajar dan meningkatkan pengamalan shalat berjamaah baik disekolah maupun dirumah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Dalam kajian ini digunakan beberapa referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama pembuatan penelitian ini ditemukan beberapa

literatur yang membahas tentang materi kemampuan kognitif fikih dan pengamalan shalatdzuhur berjamaah antara lain sebagai berikut.

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti luas kognitif (Kognisi) ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan.¹⁷ Kognitif sebagai salah satu ranah psikologi manusia yang mempengaruhi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.¹⁸

Menurut muhibbin syah dalam bukunya yang berjudul psikologi belajar menyebutkan bahwa kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁹

Pengertian Kognitif sama dengan intelek dimana istilah intelek berasal dari bahasa inggris *intellect* yang menurut chaplin (1981) diartikan sebagai berikut:

- a. Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan.
- b. Kemampuan mental dan intelegensi.

Menurut mahfudin shalahudin (1989) dinyatakan bahwa “*intelek*” adalah akal budi atau *intelegensi* yang berarti kemampuan untuk untuk

¹⁷Muhibin syah, *psikologi belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 22

¹⁸Muhibin syah, *Telaah singkat perkembangan peserta didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 114.

¹⁹ Hamzah B Uno, *Op. Cit.*, hlm. 15

meletakkan hubungan dari proses berpikir. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian intelek tidak berbeda dengan pengertian *intelengensi* yang memiliki arti kemampuan untuk melakukan abtraksi serta berpikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan dengan situasi yang baru.²⁰

Masalah agama tak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk remaja, karena agama diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Agama yang secara praktiknya memberikan fungsi edukatif perlu dilaksanakan oleh masyarakat penganutnya.²¹

Fikih dalam islam sangat penting fungsinya karena ia menuntun manusia kepada kebaikan dan bertakwa kepada Allah. Fikih menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Imam AL-Ghazali mengemukakan bahwa fikih ialah hukum syar'i yang berhubungan dengan perbuatan orang-orang mukalaf, seperti mengetahui hukum wajib, haram dan mubah, *mandub* sunah dan makruh, atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak dalam suatu ibadah "*qadha*" pelaksanaan ibadah diluar waktunya maupun *ada* (ibadah dalam waktunya).²²

Islam ialah tunduk menyerahkan diri kepada Allah dengan ikhlas. Islam berarti keselamatan, memasuki keselamatan, penyerahan diri secara total, ketaatan, kedamaian dan sebagainya. Secara lahiriah seseorang disebut

²⁰Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *psikologi remaja perkembangan peserta didik*, cet ke-2 (Jakarta: Sinar Grafika Obset, 2005), hlm. 26.

²¹Bambang Syamsul Arifin, *psikologi agama* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008), hlm. 85.

²²Syahrul Anwar, *ilmu fikih dan ushul fikih* (Bogor: Ghalia, 2010), hlm. 13.

muslim atau pemeluk islam jika sudah melakukan lima rukun (tiang utama penyangga) agama yang sudah disebut diatas; mengucapkan kalimat syahadat, melaksanakan shalat, berzakat puasa ramadhan dan melaksanakan haji. Orang-orang yang melakukan lima rukun itulah yang disebut muslim.²³

Menurut A. Hasan (1999), bigha (1984), muhammad bin Qasim Asy-Syafi (1982) dan rasjid (1976) sholat menurut bahasa Arab berarti berdoa. Ditambahkan oleh *Ash-Shiddieqy (1983) bahwa perkataan sholat dalam bahasa Arab berarti doa* memohon kebajikan dan pujian, sedangkan secara hakekat mengandung pengertian “berhadap hati (jiwa) kepada Allah dan mendatangkan takut kepadanya, serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa keagungan, kebesaran-Nya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya”.²⁴

Shalat adalah simbol hubungan manusia dengan Allah Swt, sang pencipta. Shalat harus dikerjakan sebagai kewajiban agama, baik sendirian maupun berjamaah, dan merupakan media pendekatan diri kepada Allah Swt. Serta sarana memohon apa yang dibutuhkan oleh manusia dengan mensyukuri semua kasih sayang Allah Swt.²⁵

Kedudukan shalat dalam syariat islam adalah sebagai berikut:

- a. Shalat sebagai tiang agama. Jika seorang muslim tidak shalat, ia telah meruntuhkan agamanya sendiri. Karena bangunan tanpa tiang tidak akan tegak. Meskipun fondasinya kuat dengan batu, besi, dan semen yang telah

²³Muhammad Sholikhin, *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis* (tanpa kota : Erlangga, 2005), hlm. 7.

²⁴Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat, cet ke-2* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 59.

²⁵Jawwad Ali, *Sejarah Shalat, cet ke-2* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 2.

- paten, jika atapnya tanpa tiang, rumah itu tidak akan pernah berdiri. Shalat sebagai tiang yang membuang semua rukun islam lainnya berdiri tegak.
- b. Shalat kewajiban umat islam yang di tetapkan secara langsung melalui peristiwa isra' dan mi'raj.
 - c. Shalat merupakan kewajiban umat islam yang pertama akan di hisab di hari akhirat.
 - d. Shalat merupakan amalan paling utama di antara malan-amalan lain dalam islam.
 - e. Perbedaan antara muslim dengan kafir terletak pada shalatnya.²⁶

Berdasarkan penelusuran penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa judul penelitian yang menyangkut tema yang hampir sama. Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama Skripsi saudari khumaisyah dalam penelitian berjudul *korelasi antara kecerdasan kognitif dengan akhlak siswa (studi kasus di MI wahid hasyim warung asem batang tahun 2010)*. Dalam penelitian ini membahas adakah korelasi antara kecerdasan kognitif dengan akhlak siswa MI wahid hasyim warung asem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) . metode yang digunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah siswa MI Wahid Hasyim Warungasem tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan data tentang tingkat kecerdasan kognitif diperoleh dari hasil tes IQ, adapun hasilnya adalah rata-

²⁶ Abdul hamid, Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 182-186.



rata kecerdasan kognitif siswa MI wahid Hayim adalah 106,4, apabila dimasukan dalam kualitas cukup sedangkan ahlak siswa melalui angket. Adapun hasilnya adalah rata-rata akhlak siswa MI Wahid Hasyim warungasem batang tahun 2010 adalah 93,48 masuk pada interval 92-94, dengan predikat cukup baik. Setelah dilakukan penelitian diperoleh $r_{xy} = 0,33$. Peneliti menguji hasil penelitian tersebut pada taraf signifikan 5% dan 1%, maka pada tingkat kesalahan 5% dan 1% berarti $|r_h| < r_t$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Dapat diuraikan baik perhitungan pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, bahwa antara tingkatan kecerdasan kognitif dengan akhlak siswa MI Wahid Hasyim Warungasem batang tahun 2010 tidak terdapat korelasi positif yang signifikan, dengan demikian hipotesis ditolak.²⁷

Kedua Skripsi saudara Dwi ratnasari dalam penelitian yang berjudul *Korelasi antara kemampuan Kognitif dengan Sikap keagamaan siswa SMA Negeri 4 Pekalongan pada mapel PAI*. Dalam penelitian membahas seberapa besar korelasi antara kemampuan kognitif dengan sikap keagamaan siswa SMAN 4 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan rumus *product moment* dan subjek penelitiannya adalah siswa SMAN 4 pekalongan.

²⁷Khumaisyah, Korelasi antara Kecerdasan kognitif dengan Akhlak Siswa (studi kasus di MI Wahid Hasyim Warungasem Batang tahun 2010), Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii

Hasil penelitian korelasi antara kemampuan kognitif siswa pada Mapel PAI. Nilai rata-rata kemampuan Kognitif siswa SMAN Negeri 4 Pekalongan pada Mapel PAI adalah 83,36 yang terletak pada interval nilai 83-85 dengan presentase 11,53% sedangkan sikap keagamaan siswa SMA Negeri 4 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai deskriptif presentase 76,82% berada dalam rentangan 62,50% - 81,25%. Korelasi antara variabel X dan Y menunjukkan korelasi yang cukup karena didapat nilai 0,615 yang terletak pada interval 0,41 – 0,70. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan kognitif dengan sikap keagamaan siswa SMAN 4 Pekalongan pada Mapel PAI baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.²⁸

Sedangkan Penelitian yang ditulis dalam skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh kemampuan Kognitif Fikih terhadap Pengamalan Shalat Berjamaah siswa MTs AL-hikmah Tangkil kulon kec Kedungwuni ”*. akan membahas pengaruh kemampuan kognitif Fikih siswa terhadap pengamalan sholat berjamaah. baik melalui tingkah laku siswa ataupun kemampuan kognitif fikih siswa, nilai-nilai agama dalam pembelajaran fikih serta pengamalannya dalam sholat berjamaah di MTs AL-Hikmah Tangkil kulon kec kedungwuni.

²⁸Dwi ratnasari, *Korelasi antara kemampuan Kognitif dengan Sikap keagamaan siswa SMA Negeri 4 Pekalongan pada mapel PAI*, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii

2. Kerangka berpikir

Perkembangan Kognitif merupakan perubahan kemampuan berpikir atau intelektual. Aspek kognitif peserta didik adalah ranah psikologis yang berhubungan dengan, pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan ini berpusat di otak dan berhubungan dengan kehendak (*konasi*) dan perasaan (*afeksi*) yang bertalian dengan ranah rasa (*affective domain*).

dalam perspektif psikologi kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai markas fungsi kognitif bukan hanya menjadi penggerak aktifitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol aktivitas perasaan dan perbuatan. Perlu kita ketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan kognitif baik maka keyakinan dan penghayatan siswa menjadi kuat jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama islam, sehingga siswa dapat merealisasikan dalam bentuk sikap keagamaan terutama dalam pengamalan sholat lima waktu pada kehidupan sehari-hari.

Dalam islam ajaran mengenai ketentuann-ketentuan beribadah terdapat dalam pelajaran fikih. Fikih adalah ajaran agama islam yang memberikan pemahaman terhadap orang (*siswa*) mengenai hukum. Baik

yang berkaitan dengan muamalah, jinayat, munakahat ataupun ibadah. Dengan pemahaman terhadap bidang fikih diharapkan dapat merealisasikan ke bentuk sikap keagamaan tentunya dalam hal ini ibadah sholat.

Ibadah merupakan bentuk ketundukan hamba terhadap Allah sebagai tuhan. Shalat merupakan ibadah yang yang diperintahkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perjalanan isra' dan mi'raj. dan wajib bagi setiap orang untuk mengamalkannya karena sholat adalah hal yang pertama kali di hisab di akhirat kelak juga sebagai tiang agama. Jika seorang muslim tidak mengamalkan sholat berarti dia telah merobohkan tiang agamanya.

Berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir, bahwa siswa yang memiliki kemampuan kognitif baik maka keyakinan dan penghayatan siswa menjadi kuat jika dilandasi pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama islam, sehingga siswa dapat merealisasikan dalam bentuk sikap keagamaan yang baik pada kehidupan sehari-hari. Akan tetapi siswa yang kemampuan kognitifnya kurang baik maka keyakinan dan penghayatan siswa menjadi lemah karena tidak dilandasi pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran dan nilai agama islam, sehingga realisasi dalam bentuk sikap keagamaan pun kurang baik.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu konsep yang perlu diuji kebenarannya.²⁹ berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah “ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kemampuan Kognitif Fikih terhadap pengamalan sholat dzuhur berjamaah Siswa MTs AL-Hikmah tangkil kulon Kec kedungwuni dalam mapel fikih”.

E. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data-data berupa angka tentang kemampuan kognitif dan pengamalan sholat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon kec Kedungwuni. Sebagaimana yang dinyatakan oleh saifudin Azwar bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

²⁹ Syofian siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, cet ke-2 (Jakarta: PT Bumi aksara, 2014), hlm. 21.



Jadi bentuk penelitian ini pada perhitungan statistik yang berbentuk dalam angka-angka tertentu dan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan tentunya menggunakan pendekatan kuantitatif.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini pada skripsi ini adalah *field research* (Penelitian lapangan) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu.³⁰

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.³¹ Supaya dalam penelitian ini terarah, maka perlu kejelasan variabel penelitian dan dijabarkan menjadi indikator penelitian.

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Tingkat kemampuan Kognitif siswa sebagai variabel pengaruh.

Indikator sebagai berikut:

- 1) Nilai Ujian Akhir sekolah (UAS) Fikih Variabel terikat (X)

³⁰ Saifudin azwar, *metode penelitian* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), hlm. 9.

³¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 205.

Variabel terikat (dependent) dalam hal ini adalah pengamalan sholat dzuhur berjamaah siswa.

Indikator sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam mengamalkan shalat berjamaah
- 2) Khusuk ketika shalat mengamalkan shalat berjamaah
- 3) Mempunyai kesadaran dalam mengamalkan shalat berjamaah

3. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas atau kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan.³² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon Kec kedungwuni tahun 2015/2016 yang berjumlah 83 siswa.

4. Tehnik pengumpulan data

a. Angket (*kuesioner*)

Pengertian angket adalah suatu tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi,

³²Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 59.

yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.³³ Yang diberikan kepada siswa sebagai responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan bersifat tertutup yaitu jawaban telah penulis sediakan dan responden hanya memilih salah satu jawaban, yaitu : selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Ini dilakukan untuk memperoleh data variabel X dan variabel Y.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang objek penelitian tersebut.³⁴

penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kemampuan kognitif fikih siswa dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah siswa. Observasi ini penulis lakukan di MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka

³³ Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 44

³⁴ *Ibid.*, hlm, 42

antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.³⁵

digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru bidang studi Agama Islam untuk memperoleh data dan fakta penelitian yang valid.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, personalia, serta keadaan siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan kedungwuni.

5. Metode analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.³⁶ Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

1) Menghitung nilai hasil angket

³⁵ *Ibid.*, hlm, 40.

³⁶ Anas sudjono, *Pengantar statistik pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kedalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan angka pada setiap item akan diberi skoring dengan standar sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban A dengan skor nilai 4
- b) Untuk alternatif jawaban B dengan skor nilai 3
- c) Untuk alternatif jawaban C dengan skor nilai 2
- d) Untuk alternatif jawaban D dengan skor nilai 1

2) Mencari jumlah interval kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana : K = Jumlah Kelas Interval

Log = logaritma n = Jumlah data

3) Menentukan rentang data (R)

Untuk menentukan rentang data (R) maka dengan menggunakan rumus: $R = X_{\max} - X_{\min}$

Dimana : R = rentang data Max = nilai tertinggi

X = Jumlah nilai Min = nilai terendah

4) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana : I = nilai interval K = jumlah kelas yang dicari

c. Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁹ Untuk pengujian maka peneliti menyebarkan angket kepada siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon sebanyak 83 responden. Sedangkan uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula⁴⁰. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha* melalui program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- (1) Jika angka reliabilitas $\alpha > 0.6$ maka item pertanyaan variable tersebut berstatus reliabel.
- (2) Jika angka reliabilitas $\alpha < 0.6$ maka item pertanyaan variable tersebut berstatus tidak reliabel.

³⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss*, cet ke-2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 46

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 55.

e. Analisis Korelasi Variabel

Analisis korelasi variabel adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).⁴¹ Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.

f. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁴² Sehingga hubungan keduanya variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linear.⁴³ Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan kognitif Fikih terhadap pengamalan shalat berjamaah siswa MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon tahun 2015/2016 kec kedungwuni Kab. Pekalongan. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 250

⁴² *Ibid.*, hlm. 284.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 146.

Bentuk Umum persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu :⁴⁴

$$Y = a + b X$$

Y = Variabel dependen (Y)

a = Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = Gradien / kemiringan Kurva linier (koefisien regresi sederhana)

X = Variabel independen (X)

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs Al-Hikmah Tangkil kulon, sehingga peneliti menggunakan analisa data dengan rumus regresi linear sederhana pada penelitian yang berjudul pengaruh kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon dengan menggunakan bantuan SPSS for window 15.

⁴⁴ Salafudin, *Statistika terapan untuk penelitian sosial*, cet ke-3 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 147.

F. Sistematika Penulisan

sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang memaparkan tentang kemampuan kognitif dan pengamalan shalat berjamaah dengan sub bab pertama: kemampuan kognitif fikih meliputi pengertian kemampuan kognitif, bagian-bagian ranah kognitif, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, urgensi perkembangan kognitif pada mapel Fikih. Sub bab kedua: pengamalan shalat berjamaah meliputi pengertian pengamalan shalat, Dasar mengerjakan shalat, Kedudukan shalat, kedudukan shalat dalam syariat islam, makna shalat berjamaah, hikmah shalat berjamaah, keutamaan shalat berjamaah, ancaman bagi orang yang meninggalkan shalat berjamaah.

Bab III hasil penelitian Pengaruh kemampuan Kognitif Fikih terhadap Pengamalan berjamaah di MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon kecamatan kedungwuni terdiri dari dua sub bab pertama: meliputi sejarah singkat, Letak geografis, Keberadaan MI/SD pendukung, Visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana MTs AL-Hikmah Tangkil kulon kecamatan kedungwuni. Kedua: Penyajian data penelitian Data tentang kemampuan kognitif fikih siswa MTs AL-Hikmah



Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni, dan uji instrumen penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS tentang pengamalan sholat berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni pada Mapel Fikih.

Bab IV Analisis pengaruh kemampuan kognitif Fikih terhadap pengamalan sholat berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni pada Mapel Fikih. Bab ini berisi tentang: Analisis tentang kemampuan kognitif Fikih . MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni, Analisis tentang pengamalan sholat lima waktu siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni, analisis tentang pengaruh kemampuan kognitif Fikih terhadap pengamalan sholat berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni pada Mapel Fikih.

Bab V : penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian baik teoritis dan empiris, berikut dicantumkan saran-saran untuk perbaikan dan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, bertujuan memberikan masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan permasalahan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "*Pengaruh Kemampuan Kognitif Fikih terhadap Pengamalan Shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon*", Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan kognitif fikih (variabel X) termasuk dalam kategori Cukup tinggi, bahwa responden mengamalkan shalat dzuhur berjamaah si MTs AL-Hikmah Tangkil kulon. Hal ini ditunjukkan dari angket tentang kemampuan kognitif fikih yang diperoleh dari hasil nilai UAS fikih sebagai (Variabel X) sebesar 83 % berada pada interval 83 - 86 %, yang berarti pada kategori cukup tinggi.
2. Pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon (Variabel Y) adalah termasuk dalam kategori sedang, artinya bahwa siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon sering mengamalkan shalat dzuhur berjamaah. Hal ini ditunjukkan dari nilai presentase dari tabel dapat disebutkan bahwa nilai angket tentang pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon (Variabel Y) sebesar 50 %, berada pada interval 41-50 , yang berarti pada kategori cukup.
3. Hasil analisis regresi menggunakan program SPSS 15 didapatkan hasil persamaan regresi $Y = 37,472 + 0,155 X$.

Dari hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon Kedungwuni hal ini ditunjukkan Dari hasil perhitungan didapat $t_{test} = 1,618$ Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,637$ maka $t_{test} < t_{tabel} = 1,618 < 2,637$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang antara kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon.

Dari hasil perhitungan didapat $t_{test} = 1,618$ Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 1,989$ maka $t_{test} < t_{tabel} = 1,618 < 1,989$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang antara kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon.

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikan 1 % dan 5 % menunjukkan hasil yakni tidak terdapat pengaruh yang antara kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs Al-Hikmah Tangkil kulon.. Maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu: “Bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan kognitif fikih terhadap pengamalan shalat dzuhur berjamaah siswa MTs AL-Hikmah Tangkil kulon” ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka penulis menyumbangkan sedikit pemikiran yang berbentuk saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru

- a. Diharapkan dapat meningkatkan dedikasi dan profesionalisme dalam rangka mencetak peserta didik yang berilmu, berakhlakul karimah, terampil dalam melaksanakan ibadah menuju terbentuknya insan kamil.
- b. Dalam pembiasaan membaca shalawat nariyah setiap awal pembelajaran agar diteruskan karena berpengaruh terhadap ibadah anak pada umumnya dan shalat pada khususnya.
- c. Juga dapat diharapkan berperan sebagai orang tua disekolah yang bisa dijadikan tempat untuk mengadu dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam belajar. Sehingga kesulitan belajar dapat diatasi seoptimal mungkin.

2. Kepada Siswa

- a. Rajin-rajinlah belajar dan pandai-pandailah mengatur waktu. Disiplin adalah kunci mencapai cita-cita yang mulia.
- b. Tingkatkan amal ibadah kepada Allah yang merupakan bekal diakherat dengan ikhlas dan penuh pengabdian untuk mengharap ridho-Nya.

3. Kepada orang tua

- a. Diharap bisa menjadi suri tauladan bagi putra-putrinya dalam segala hal baik dalam bertutur kata, bertingkah laku dalam segala hal baik dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi, 2000, *Pengantar ilmu fikih*, (jakarta: Bulan Bintang)
- Anton M. Moeliono, Anton dkk, 1998, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori, 2005, *psikologi remaja perkembangan peserta didik*, cet ke-2, (Jakarta: Sinar Grafika Obset)
- Anwar, Syahrul, 2010, *ilmu fikih dan ushul fikih*, (Bogor: Ghalia)
- Ali, Jawwad, 2013, *Sejarah Shalat*, cet ke-2, (Tangerang: Lentera Hati)
- Darajat, Zakiyah, 1996, *Shalat menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: Ruhanma)
- Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Cet ke-2,(Jakarta: Sinar Grafika Obset)
- Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Departemen Agama RI,tt, *AL-Qur'an perkata*, (jakarta: PT Surya Prisma Sinergi)
- el rais, heppy, 2015, *kamus ilmiah populer*, Cet ke-2,(yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Hadi, Amirul dan Haryono, 1998, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Haryanto,Sentot, 2003, *Psikologi Shalat*, cet ke-2 (Yogyakarta: Mitra Pustaka)
- Hamid, Abdul, Beni Ahmad Saebani, 2009, *Fikih ibadah "refleksi ketundukan hamba Allah kepada AL-khaliq perspektif AL-Qur'an dan As-sunah*, cet ke-1, (Bandung: Pustaka Setia)
- Ilamudin, Haryu, 2012, *psikologi pendidikan*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Khumaisyah, 2010, Korelasi antara Kecerdasan kognitif dengan Akhlak Siswa (studi kasus di MI Wahid Hasyim Warungasem Batang tahun 2010), Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan)
- Kurniawan, Benny, 2012, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa)
- Karim, Syafi'i, 1997, *Fikih / Ushul Fikih*, cet ke-1, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- M Arifin, 2000, *filsafat pendidikan islam* , cet ke-6, (Jakarta: Remaja Rosdakarya)
- Maryam, Guru Fikih sekaligus Kepala Sekolah MTs AL-hikmah, wawancara Pribadi, 2 febuari 2016.
- Nasuha, 2004, *Pengantar Ilmu Fikih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 4.
- Uno, hamzah B, 2008, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Ratnasari, Dwi, 2010, *Korelasi antara kemampuan Kognitif dengan Sikap keagamaan siswa SMA Negeri 4 Pekalongan pada mapel PAI* , Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongaan)
- Rachman abrор, Abd, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Cet ke-4, (Yogyakarta: PT Tiara wacana)
- Syamsul Arifin, bambang, 2008, *psikologi agama*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA)
- Sholikhin, Muhammad, 2005, *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*, (tanpa kota : Erlangga)
- Shihab,Quraish, 1999, *fatwa-fatwa seputar ibadah mahdah*, cet ke-1, (Bandung: Mizan)



- Syarifudin, Amir, 2003, *Garis-garis Besar Fikih*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Siregar, Syofian, 2014, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, cet ke-2, (Jakarta: PT Bumi aksara)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan spss*, cet ke-2, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Sudjono, Anas, 2003, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Salafudin, 2009, *Statistika terapan untuk penelitian sosial*, cet ke-3, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press)
- Silverius, Suke, 1991, *Evaluasi hasil belajar dan umpan balik*, (Jakarta: PT Grasindo)
- Sanjaya, Wina, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet ke-1, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- _____, 2003, *psikologi belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- _____, 2014, *Telaah singkat perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- _____, 2006, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Tohirin, 2008, *Psikologi "Pembelajaran pendidikan agama islam"*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet ke-4, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Taufiq, Muhammad, 2007, *Rahasia dan Hikmah Shalat lima waktu*, (Surabaya: Cahaya Ilmu)

Tim penerjemah kitab fadhilah Amal Masjid jami' kebun jeruk jakarta, tt, *Kitab Fadhilah Amal*, (yogyakarta: Ash-Shaff)

Wawancara pribadi. Maryam kepala sekolah Mts AL-hikmah, 1 april 2016

WJS Poerwadarmita, 2008, *kamus baru dalam psikologi pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Zakariyya Al-kandhalawi, Muhammad, 2001, *Fadhail A'mal*, (Bandung: Pustaka Ramadhan)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/45/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. H. Salafudin, M.Si

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HERI SUSANTO

NIM : 2021212083

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH TERHADAP PENGAMALAN SHOLAT
DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON KEDUNGWUNI
TAHUN 2015/2016 "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 19 Januari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0556/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HERI SUSANTO

NIM : 2021212083

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH TERHADAP PENGAMALAN SHOLAT
DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON KEDUNGWUNI
TAHUN 2015/2016”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 8 March 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



MTs. AL - HIKMAH TANGKIL KULON

Alamat : Jl. Raya Tangkil Kulon Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173

SURAT KETERANGAN

Nomor :077/B/M.4/MTs-al/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon :

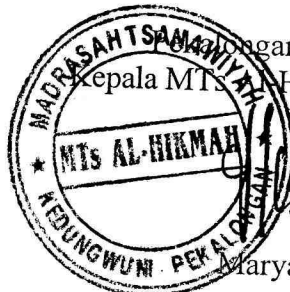
Nama : Maryam, S.Ag
Jabatan : Kepala MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon

Menerangkan bahwa :

Nama : Heri Susanto
NIM : 2021212083
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan observasi dari tanggal 9 Februari s/d 28 April 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadi perhatian dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 17 Mei 2016
Kepala MTs Al-Hikmah Tangkil kulon

Maryam, S.Ag

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dimaksud dengan kemampuan kognitif fikih?
2. Adakah hal yang mempengaruhi dari kemampuan kognitif?
3. Apa yang dimaksud dengan shalat berjamaah?
4. Bagaimana proses pelaksanaan atau pengamalan shalat dzuhur berjamaah di MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon, terutama dalam kedisiplinan siswa dalam mengerjakannya, ketenangannya atau kekhusukannya, serta dalam kesadaran dalam mengamalkan shalat dzuhur berjamaah.?
5. Apakah ada catatan khusus atau absensi yang dibuat untuk mendata para siswa dalam mengerjakan shalat dzuhur berjamaah?
6. Bagaimana upaya sekolah khususnya para guru meningkatkan kemampuan kognitif fikih siswa yang nantinya bertujuan agar berdampak pada sikap keagamaan khususnya pengamalan shalat berjamaah?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Maryam, S,Ag
Hari/tanggal : Sabtu 9 april 2016
Profesi : Kepala Sekolah MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon
sekaligus mengampu mata pelajaran fikih
Tempat : MTs AL-Hikmah Tangkil Kulon
Waktu : 10.30-11.00

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum
Informan : wa'alaikumussalam
Peneliti : sebelumnya maaf ya bu, sedah mengganggu waktu ibu, dengan ibu maryam guru fikih nggih?
Informan : iya, oh tidak apa-apa mas . ya betul nama saya ibu maryam kebetulan disini saya mempunyai tugas pertama jadi kepala sekolah dan yang kedua mengajar. Dan mapel yang saya ampu adalah fikih. Ada yang bisa saya bantu?
Peneliti : saya ingin bertanya-tanya sama ibu menurut ibu apa si yang dimaksud ranah kognitif itu?
Informan : sepengetahuan saya yang di masuk kognitif adalah berupa pengetahuan yang dimiliki setiap individu.
Peneliti : oh seperti itu ya bu, terus untuk mengembangkan kognitif itu apakah ada faktor yang mempengaruhi?

Informan : oh jelas mas, ada faktor yang mempengaruhi diantaranya ada keluarga, ada lingkungan, masyarakat, ataupun sarana dan prasarana yang tersedia.

Peneliti : apakah pihak sekolah membuat catatan khusus atau absensi agar semua siswa mengerjakan shalat dzu'ur berjamaah?

Informan : untuk masalah itu kami pihak sekolah tidak membuat karena kami ingin membangun kesadaran beribadah mereka, tentunya sedikit ada paksaan agar mereka mau mengerjakan shalat, kan mustahil mas umuran mereka sadar sendiri mengerjakan ibadah, tentu kita sebagai guru atau orang yang lebih tua harus melatihnya sedini mungkin.

Peneliti : oh gitu ya bu, terus untuk meningkatkan pengetahuan atau kognitif khususnya dalam mapel fikih bagaimana strategi guru untuk itu bu?

Informan : saya selaku guru yang mengampu mapel fikih biasanya menciptakan suasana dulu agar menjadi nyaman mungkin, misal jika kondisi kelas kotor saya mengajak murid-murid untuk membersihkan kelas yang kotor. Setelah itu pelajaran baru dimulai, karena dengan suasana yang nyaman, bersih peserta didik menjadi senang dengan belajarnya, otomatis mereka mendengarkan dengan teliti setiap materi yang kita sampaikan, otomatis mereka akan paham, kemudian agar materi itu di aplikasikan kedalam shalat biasanya kami langsung menyuruh praktek.

Peneliti

: hmm, terimakasih ya bu sudah meluangkan waktunya untuk wawancara, saya pamit pulang ya bu, assalamualaikum.

Informan

: ya sama-sama wa alaikumussalam wr.wb.

PEDOMAN OBSERVASI

CHECK LIST UNTUK OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF FIKIH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKL KULON

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Pengetahuan terhadap materi fikih		
2.	Pemahaman mengenai praktek shalat		
3.	Penerapan materi fikih ke shalat berjamaah		

PEDOMAN OBSERVASI

CHECK LIST UNTUK OBSERVASI TENTANG PENGAMALAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA MTs AL-HIKMAH TANGKL KULON

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Cara mengerjakan sholat			
2.	Ketenangan dalam mengerjakan shalat			
3.	Pengamalan shalat ketika guru piket berhalangan			
4.	Mengajak teman untuk shalat			
5.	Memilih meninggalkan permainan saat tiba waktu shalat			
6.	Kedisiplinan dalam mengamalkan shalat			
	Tidak bergurau saat mengerjakan shalat			

OBSERVASI PENELITIAN DI MTs AL-HIKMAH TANGKIL KULON

KEC. KEDUNGWUNI

MTs AL-Hikmah Tangkil kulon merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di dukuh polosoran desa tangkil kulon, kecamatan kedungwuni. Peneliti datang ke MTs Al-Hikmah tangkil kulon pada 9 febuari 2016. Setelah tiba dimadrasah, kemudian peneliti mencoba mendatangi kepala sekolah ruang kantor kepala sekolah MTs AL-Hikmah untuk meminta izin mengadakan penelitian di MTs AL-Hikmah Tangkil kulon. Alhamdulillah kepala sekolah MTs AL-Hikmah mengizinkannya. Keesokan harinya pada tanggal 10 febuari 2016, siang tepatnya peneliti mengamati para siswa di madrasah ini dalam mngerjakan shalat berjamaah. Alhamdulillah para siswa antusias dalam mngerjakan shalat dzuhur berjamaah.

Kemudian peneliti mengamati dari luar saat proses pembelajaran belum dimulai tepatnya pada hari senin 8 maret 2016 kelas VII – IX membaca sholawat nariyah 11 kali sebelum masuk ke kelas masing-masing. Peneliti juga mngamati proses pembelajaran beberapa hari dimadrasah di kelas VII – IX , ketika gurunya menerangkan panjang lebar mengenai pelajaran fikih, sebagian besar siswa-siswinya mendengarkan penjelasan guru ynag belum dipahami dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan, dan ada juga beberapa siswa yang ngobrol sendiri pada waktu diterangkan dan diberi tugas oleh guru.

Suasana pada waktu jam istirahat pertama banyak hal yang dilakukan siswa-siswi MTs AL-Hikmah Tangkil kulon, ada yang asik ngobrol dan bercanda dengan teman-temannya, ada yang meluangkan waktu istirahatnya membaca buku didepan kelas masing-masing, dan ada juga yang jajan di kantin sekolahan. Mereka terlihat rukun dan akrab, walau ada beberapa siswa yang cowok yang saling ejek-ejekan. Suasana pada jam istirahat kedua tepatnya pada waktu dzuhur. Ketika tiba waktu dzuhur semua siswa-siswi di giring oleh guru piket untuk mngerjakan shalat dzuhur berjamaah bersama simusholah sekolah. Kecuali bagi siswi perempuan yang sedang berhalangan. Saat jam sudah

menunjukkan pulang sekolah tepatnya pada pukul 13.10. sebagian siswa yang piket menyapu kelas masing-masing. Semuanya kelihatan kompak ada yang menyapu diluar kelas, ada yang menyapu didalam kelas dan ada juga yang membuang sampah yang ada di tong sampah ke kebun belakang sekolah. Mereka begitu menjaga kebersihan lingkungannya. Waktu lainnya selain digunakan juga untuk wawancara kepada guru, membagi angket kepada siswa dan meminta data-data madrasah.

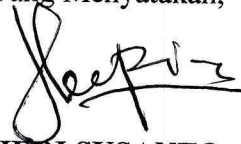
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heri Susanto
2. NIM : 2021212083
3. Tempat/ TanggalLahir : Pekalongan, 7 Juli 1992
4. JenisKelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Jl. Raya Tangkil kulon
RT. 18/06 Kel.Tangkil Kulon Kec. Tangkil Kulon
6. Identitas Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Bisri
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. NamaIbu : Hanimah
 - d. Pekerjaan : pedagang
7. Alamat : Jl. Raya Tangkil kulon
RT. 18/06 Kel.Tangkil Kulon Kec. Tangkil Kulon
8. RiwayatPendidikan
 - a. SDN Tangkil kulon Tahun 1999 – 2004
 - b. MTs Al-Hikmah Tangkil Kulon Tahun 2004 – 2007
 - c. MA YMI wonopringgo Tahun 2007 – 2010
 - d. S1 STAINPekalongan, pendidikan agama islam Tahun 2012–2016

Demikian daftar riwayat hidup penulis, semoga dapat digunakan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,



HERI SUSANTO
NIM. 2021212083